

KREATIVITAS ANAK JALANAN YANG BEKERJA DI
JALAN DAN KREATIVITAS ANAK YANG TIDAK
BEKERJA : SUATU STUDI KASUS

SKRIPSI



OLEH :

IKA SHINTA SARI

NIM : 119610156

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

**KREATIVITAS ANAK JALANAN YANG BEKERJA DI
JALAN DAN KREATIVITAS ANAK YANG TIDAK
BEKERJA : SUATU STUDI KASUS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

IKA SHINTA SARI

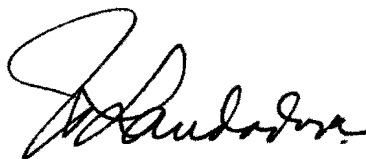
NIM : 119610156

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Woelan Handadari, M.Si

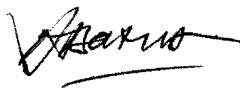
NIP. 131. 570. 354

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji pada hari : Rabu, 14 Februari 2001**

Dewan Penguji terdiri atas :

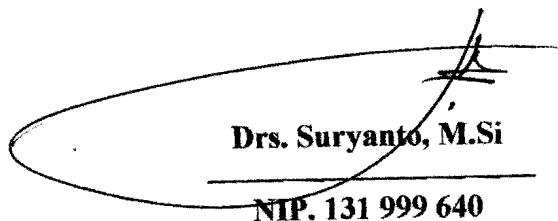
Ketua,



Drs. Hawaim Machrus, MS

NIP. 130 701 135

Anggota,



Drs. Suryanto, M.Si

NIP. 131 999 640

Dosen Pembimbing



Dra. Woelan Handadari, M.Si

NIP. 131 570 354

A B S T R A K S I

Ika Shinta Sari 119610156 Kreativitas Anak Jalanan yang Bekerja di Jalan dan Kreativitas Anak Yang Tidak Bekerja : Suatu Studi Kasus. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, masing-masing dalam bidang dan kadar yang berbeda-beda. Tidak terkecuali anak jalanan, mereka sebenarnya pun memiliki potensi kreatif. Tetapi ada beberapa kondisi atau lingkungan yang membuat kreativitas ini muncul dan tampil sebagai suatu kualitas yang tampak, disamping ada beberapa pembatasan atau keterbatasan yang harus dihadapi sebagai upaya menghambat atau membelenggu kreativitas anak jalanan itu. Dalam hal ini terdapat pertentangan teori, bahwa di satu sisi keluarga dalam hal ini adanya peran orang tua dan saudara yang bisa memberikan lingkungan yang kondusif bagi penumbuhkembangan kreativitas anak (bagi anak yang tidak bekerja) sedangkan disisi lain bagi anak-anak yang bekerja di jalan, keberadaan keluarga mungkin memiliki sedikit pengaruh bagi mereka karena banyak faktor-faktor lain di luar lingkungan keluarga yang ikut membentuk karakter anak termasuk potensi kreatifnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus eksplanatif. Variabel penelitian ini adalah kreativitas anak jalanan yang bekerja di jalan dan kreativitas anak yang tidak bekerja. Desain penelitian yang digunakan adalah desain multi kasus – holistik. Subyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan pendekatan purposif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, yakni menggunakan sumber bukti jamak (multi sumber bukti), meliputi arsip data diri subyek, tes kreativitas verbal untuk mengukur kreativitas subyek, observasi pada saat pelaksanaan tes, kuisioner untuk mengetahui ciri-ciri kreatif subyek, observasi dan wawancara terhadap subyek dan significant other untuk mengetahui hal-hal dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan kerja subyek dan form register pendataan keluarga dari BKKBN untuk mengetahui tingkat status sosial ekonomi subyek. Analisa data dilakukan dalam bentuk “pembuatan penjelasan”.

Hasil analisis data menunjukkan : anak jalanan yang bekerja di jalan lebih berkembang kemampuan kreatifnya bila dibandingkan dengan anak-anak lain yang sama sekali tidak bekerja. Bagi anak jalanan ada 3 lingkungan (keluarga, sekolah, kerja) yang mempengaruhi perkembangan kreativitasnya selain dari ciri-ciri kreatif yang dimilikinya. Sedangkan bagi anak yang tidak bekerja hanya ada 2 lingkungan (keluarga dan sekolah) yang berpengaruh terhadap pencapaian kreativitasnya. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dan intelegensi. Skor kreativitas sedikit banyak juga dipengaruhi sikap pada saat melakukan tes.

Ciri-ciri kreatif yang berbeda dan ditemukan pada pribadi-pribadi yang kreatif (anak yang bekerja di jalan) serta tidak ditemukan pada individu yang kurang kreatif (anak yang tidak bekerja) yaitu : rasa humor dan dominansi.

Ciri khas atau kondisi-kondisi khusus dari keluarga yang ditemukan pada subyek anak jalanan dan memiliki kesenjangan besar dengan subyek lain yang tidak bekerja adalah : 1) rasa humor keluarga, 2) penerapan disiplin, 3) waktu bebas untuk bermain, 4) dorongan kebersamaan keluarga, 5) ekspresi cinta.

Faktor-faktor dalam lingkungan sekolah yang mendorong ke arah pengembangan kreativitas dan adapula yang dapat menjadi gangguan / bahaya bagi perkembangan kreativitas yaitu : 1) jumlah murid, 2) pengalaman belajar yang dekat dengan pengalaman nyata, 3) fungsi evaluasi, 4) sikap guru, 5) karakteristik guru, 6) keyakinan guru tentang anak yang kreatif, 7) sikap guru tentang keberhasilan akademis.

Sedangkan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bisa mendukung ke arah pencapaian potensi kreatif adalah : 1) faktor fisik, 2) faktor psikis, 3) hubungan dengan teman / orang lain, 4) motivasi, 5) peran masyarakat.